

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



**SOSIALISASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK YANG BIJAK, UNTUK MENCEGAH
RESISTENSI OBAT MASYARAKAT DI DESA TUNGGULO SELATAN KEC.**

TILONGKABILA

OLEH :

Nur Rasdianah, M.Si., Apt
NIP. 197505132008122001

JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FOK TAHUN 2019**

1. Judul Kegiatan : Sosialisasi Penggunaan Antibiotik untuk Mencegah Resistensi dari Penggunaan Obat di Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
2. Lokasi : Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT
 - b. NIP : 197505132008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : D3 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 082196697669 / nr.apoteker@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Endah Nurrohwindi Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt. / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt. / Keahlian
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : - bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 2.000.000,-



Gorontalo, 2 Oktober 2019
Ketua

(-. Nur Rasdianah, S.SI,M.SI APT)
NIP. 197505132008122001



Scanned with
CamScanner

10/2/2019, 10:43 PM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ijinnya maka Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Tunggulo Selatan, Kec. Tilongkabila tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana bersama kelompok masyarakat yang ikut mendukung baik dalam pembekalan, pemilihan dan pelatihan.

Laporan Pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis selama pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Gorontalo, Juli 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah	6
B. Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah.	7
C. Profil Kelompok Sasaran dan Poetensi/ permasalahan	7
D. Tujuan Kegiatan	7
E. MANFAAT KEGIATAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
BAB IV HASIL KEGIATAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
Lampiran.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengobatan infeksi dengan kombinasi berbagai antibiotik yang semula dipercaya mampu memusnahkan bakteri penyebab infeksi ternyata menimbulkan permasalahan baru, yaitu munculnya bakteri multiresisten (Maryati et al., 2007). Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus pyogenes* merupakan patogen utama yang bertanggung jawab terhadap banyak penyakit yang mengancam hidup (Ahameethunisa, 2010; Hart, 2004). Menurut penelitian Westh (2004), *Staphylococcus aureus* telah resisten terhadap antibiotik metisilin, kuinolon, dan aminoglikosida. Sedangkan bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah bakteri yang sangat sensitif terhadap penisilin (O'Leary, 1989).

Munculnya resistensi antibiotik merupakan pengurangan efikasi yang serius sehingga dapat meningkatkan jumlah infeksi yang sulit diobati. Pengembangan obat-obat non antibiotik mulai digerakkan untuk mengatasi masalah multiresisten tersebut (Chusri et al., 2009), antara lain mengembangkan antibiotik baru dari sumber alam, terutama dari tanaman (Ahmad, 2013; Parekh, 2007). Penelitian fitokimia berdasarkan informasi etno-farmakologi umumnya dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam penemuan agen antiinfeksi baru dari tumbuhan (Duraipandiyan et al., 2006).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hampir 20.000 tanaman obat ada di 91 negara (Chong et al, 2008). Indonesia adalah salah satu negara yang menghasilkan banyak tanaman obat dan masyarakatnya banyak yang memanfaatkannya secara turun-temurun (Zain, 2004). Dari banyak tanaman obat, yang memiliki sifat penyembuhan adalah *Elaeis guineensis* Jacq. (Chong et al, 2008).

B. Tujuan Kegiatan

Sosialisasi dilakukan sebagai penguatan upaya promotif dan preventif masyarakat, merupakan suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan Sosialisasi untuk mewujudkan Masyarakat Hidup Sehat, Indonesia Kuat, menuju Indonesia Sehat.

D. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah

Obat adalah bahan atau zat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral maupun zat kimia tertentu yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit. Obat harus sesuai dosis agar efek terapi atau khasiatnya bisa kita dapatkan.

Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksud untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan distribusi yang terdiri dari obat bebas, obat keras, psikotropika dan narkotika, obat bebas terbatas yang akan dibahas secara mendetail pada pembahasan selanjutnya. Akan tetapi, sebelum kita mengetahui contoh obat- obat yang tergolong dalam obat bebas terbatas, kita juga harus mengetahui penggolongan-penggolongannya sehingga mengapa obat obat tersebut agar keamanannya dapat terjaga.

Desa Tunggulo Selatan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tilongkabila, merupakan salah satu daerah pedalaman yang jarak ke kota sekitar 40 – 50 km dimana apotek jarang di desa tersebut. Penggunaan obat yang baik dan benar sangat kurang, oleh sebab itu perlu dilakukannya sosialisasi penggunaan antibiotik yang baik dan benar. Oleh karena itu dipandang perlu bagi tim pengabdian, Dosen Jurusan Farmasi FOK UNG untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul **“SOSIALISASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK YANG BIJAK, UNTUK MENCEGAH RESISTENSI OBAT DI DESA TUNGGULO SELATAN KEC TILONGKABILA”**.

E. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai “Sosialisasi Penggunaan antibiotic yang bijak, untuk mencegah resistensi obat di desa Tunggulo Selatan, kec Tilongkabila”.
2. Melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam hal ini proses penggunaan obat yang baik dan benar.
3. Melakukan pelatihan penyimpanan dan pengolahan sampah obat yang baik dan benar.

F. Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah.

Proses penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan pembinaan, pemberdayaan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penggunaan dan pemilihan obat yang tepat sangatlah penting. Hal yang dapat diberitahukan kepada masyarakat agar supaya masyarakat dapat lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengobati diri mereka. Melalui penyuluhan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk penggunaan obat yang baik dan benar.

G. Profil Kelompok Sasaran dan Poetensi/ permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari Masyarakat desa yang harapannya akan dibentuk kelompok-kelompok masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan dan mencontohkan perilaku hidup sehat dengan menggunakan obat yang baik dan benar, sehingga masyarakat akan terbiasa mengobati diri mereka sendiri dengan obat yang tepat yang ada di rumah masing-masing, dan membeli obat di tempat yang legal sesuai aturan yang berlaku.

H. Tujuan Kegiatan

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan Sosialisasi Penggunaan antibiotic yang bijak, untuk mencegah resistensi obat di desa Tunggulo Selatan, kec Tilongkabila

I. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Tunggulo Selatan, kec Tilongkabila secara langsung tentang pemilihan, penggunaan dan penyimpanan obat yang baik dan benar melalui gerakan keluarga sadar obat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Obat adalah setiap zat kimia (alami maupun sintetik) yang selain makanan yang mempunyai pengaruh atau menimbulkan efek terhadap organisme hidup, baik efek psikologis, fisiologis maupun biokimiawi. Obat juga merupakan kumpulan zat kimia yang dapat mempengaruhi proses hidup setiap manusia yang mengkonsumsinya dan akan melewati mekanisme kerja dari mulai bagaimana obat itu di absorpsi, didistribusikan, mengalami biotransformasi dan akhirnya harus ada yang diekskresikan. Pengobatan memiliki tujuan yaitu sebagai penetapan diagnose, untuk memperlak atau memindahkan badan atau bagian badan manusia. sebagai tindakan pencegahan (preventif), dan penyembuhan (kuratif), simptomatik. Pengobatan juga bisa berperan dalam proses pemulihan kembali (rehabilitatif) maupun peningkatan kesehatan (promotif) serta sebagai kontrasepsi.

Obat Jadi yaitu obat dalam keadaan murni atau campuran dalam bentuk serbuk, cairan, salep, tablet, pil, suppositoria atau bentuk lain yang mempunyai teknis sesuai dengan Farmakope Indonesia atau buku lain yang ditetapkan oleh pemerintah. Obat Paten yaitu obat jadi dengan nama dagang yang terdaftar atas nama si pembuat yang dikuasakannya dan dijual dalam bungkus asli dari pabrik yang memproduksinya. Obat Baru yaitu obat yang terdiri atau berisi zat, baik sebagai bagian yang berkhasiat, ataupun yang tidak berkhasiat, misalnya lapisan, pengisi, pelarut, pembantu atau komponen lain, yang belum dikenal sehingga tidak diketahui khasiat dan kegunaannya. Obat Asli yaitu obat yang didapat langsung dari bahan-bahan alamiah Indonesia, terolah secara sederhana atas dasar pengalaman dan digunakan dalam pengobatan tradisional. Obat Esensial yaitu obat yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan masyarakat terbanyak dan tercantum dalam Daftar Obat Esensial yang ditetapkan oleh MenKes.

Obat Generik yaitu obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

Sesuai dengan konsep Sistem Kesehatan Nasional, Kesehatan menjadi tanggung jawab seluruh bangsa, tidak terbatas hanya pada tenaga kesehatan saja. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan diantaranya pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan/atau keamanan dan/atau khasiat/kemanfaatan. Selain itu penggunaan obat dan obat tradisional harus dilakukan secara rasional. Keberhasilan gerakan ini tidak akan terwujud tanpa kerja sama seluruh pihak terkait, termasuk masyarakat. Oleh karena itu perlu ditetapkan strategi yang menjadi pegangan pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat.

Strategi Gerakan Keluarga Sadar Obat

- Advokasi

Di dalam uraian tentang upaya kesehatan telah ditegaskan bahwa upaya ini terpadu dan melibatkan semua unsur terkait, termasuk masyarakat. Selama ini banyak instansi pemerintah yang telah menyelenggarakan kegiatan penyadaran masyarakat diantaranya program penyuluhan CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) dan produk informasi obat dari Kementerian Kesehatan dan jajarannya. Badan POM dan jajarannya juga telah banyak melakukan kegiatan penyuluhan pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Perguruan Tinggi Farmasi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi maupun IAI sebagai

Organisasi Profesi juga sudah banyak melakukan kegiatan penyuluhan. Agar gerakan ini dapat melibatkan seluruh unsur masyarakat, perlu dilakukan upaya advokasi untuk membangun keterpaduan antar instansi/institusi.

- Keterpaduan

Dengan keterlibatan seluruh unsur masyarakat, gerakan ini harus menjadi gerakan yang terkordinir, terpadu dan berlandaskan kemitraan dalam menyadarkan masyarakat.

- Tanggung jawab Berjenjang

Salah satu pola koordinasi yang diterapkan adalah tanggung jawab berjenjang agar semua komponen mulai dari pusat sampai dengan daerah dan sampai pelosok mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan gerakan.

- Pendaya Gunaan Potensi Sumber Daya Lokal

Agar gerakan ini dapat berjalan berkesinambungan, perlu adanya komitmen berbagai sumber daya termasuk sumber dana dan sumber daya manusia di tingkat lokal. Sebagai contoh saat ini sudah banyak kader kesehatan, kader keluarga berencana yang merupakan insan terpilih ditingkat lokal. Pemanfaatan kader kesehatan yang sudah ada sebagai kader GKSO merupakan alternatif selain membentuk kader baru.

Antibiotika berasal dari kata Anti yang berarti lawan dan Bios berarti hidup. antibiotika dapat didefinisikan sebagai semua senyawa kimia yang dihasilkan oleh organisme hidup atau yang diperoleh melalui sintesis yang memiliki indeks khemoterapi tinggi, yang manifestasi aktivitasnya terjadi pada dosis yang sangat rendah secara spesifik melalui inhibisi proses vital tertentu pada virus, mikroorganisme ataupun juga berbagai organisme bersel majemuk.

Antibiotika adalah zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedang toksisitasnya bagi manusia relatif kecil. Akan tetapi, berhubung dengan sifat toksisnya bagi manusia, hanya sebagian

kecil saja yang digunakan sebagai obat, antara lain streptomisin (1944), Chloramphenicol (1947), tetrasiklin (1948), Eritromisin (1952), Rifampisin (1960), bleomisin (1965) dan doksorubisin (1969).

Selain dalam bentuk obat minum (oral), ada juga dalam bentuk suntikan (parenteral), salep, krim, supositoria (dimasukkan ke liang dubur atau vagina); lotion, dan tetes. Infeksi kulit memakai salep atau krim antibiotika, infeksi mata merah memakai tetes atau salep mata, infeksi telinga tengah memakai tetes kuping antibiotika, keputihan kuman dipakai antibiotika berbentuk peluru yang dimasukkan ke dalam vagina. Membubuhi serbuk antibiotika pada lubang gigi yang sakit seperti kebiasaan sementara orang atau pada luka, tidak terlalu tepat. Efek penembusan antibiotika ke jaringan gusi yang terinfeksi tidak sebaik jika diminum, atau bisa menyerap optimal seperti antibiotika yang sudah dalam bentuk salep atau krim jika untuk dipakai pada kulit.

Resistensi adalah mekanisme tubuh yang secara keseluruhan membuat rintangan untuk berkembangnya pembiakan agen menular atau kerusakan oleh racun yang dihasilkannya. Resistensi antibiotika timbul bila suatu antibiotika kehilangan kemampuannya untuk secara efektif mengendalikan atau membasmi pertumbuhan bakteri (Tasada, 2009). Secara garis besar bakteri dapat menjadi resisten terhadap suatu mikroba melalui tiga mekanisme yaitu obat tidak dapat mencapai tempat kerjanya di dalam sel mikroba, mikroba mampu membuat enzim yang merusak antimikroba dan mikroba mengubah tempat ikatan antimikroba (Setiabudy, 2007).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. KHALAYAK SASARAN DAN STRATEGIS

Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran yang strategis adalah masyarakat Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila.

B. KETERKAITAN

Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki peran dan fungsi dalam melaksanakan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan adanya peran dosen, masyarakat dan pemerintah agar saling membantu dan mensukseskan program untuk memajukan Bangsa dan Negara. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai wujud dari tanggung jawab keilmuan yang dimiliki.

Universitas Negeri Gorontalo yang akan mencetak tenaga pendidik, berfungsi bukan saja berkiprah di dalam lingkungan sekitar kampus akan tetapi harus dapat mengembangkan pengetahuan kepada pemerintah dan masyarakat untuk melihat, mengkaji dan membantu menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhubungan dengan tugas dan fungsi dari seorang dosen yaitu dalam rangka pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang merupakan luaran dalam rangka memberikan informasi mengenai Sosialisasi penggunaan antibiotik yang bijak, untuk mencegah resistensi obat di desa Tunggulo Selatan, kecamatan Tilongkabila.

C. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi dilapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang tentang pengetahuan akan pemanfaatan obat golongan bebas dan golongan keras.
2. Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengabdian. Dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah :
 - a. Kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian
 - b. Kesiapan fasilitas
 - c. Pembuatan undangan pengabdian
 - d. Persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji
 - e. Kesepakatan waktu pelaksanaan

BAB IV

HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan obat asli Indonesia sebagai solusi murah dan aman untuk sehat di laksanakan pada bulan Juli 2019 di **Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango**. Kegiatan ini bersifat penyuluhan kepada masyarakat di Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila tersebut.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai Gerakan Keluarga sadar obat.

Adapun tahapan pelaksanaan dimulai dengan melakukan survey lokasi terlebih dahulu, setelah mendapatkan ijin dan telah disetujui oleh kepala desa setempat maka dibuat undangan kepada masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan penjelasan mengenai Gerakan Keluarga sadar obat, dalam hal ini mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan, mendapatkan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar. Pemilihan obat dan pengobatan sendiri menggunakan obat – obatan yang ada di rumah atau yang bias di dapatkan di apotek sekitar Desa Daenaa tersebut. Adapun hasil dari kegiatan dalam bentuk dokumentasi di Desa Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilongkabila yang diperoleh dari pemberian informasi tentang Gerakan keluarga sadar obat kepada masyarakat sebagai modal pengobatan sendiri bagi masyarakat sekitar dapat dilihat pada foto-foto kegiatan (*terlampir*)

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2008, Farmakope Herbal Indonesia Edisi I., Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar, 2010

Depkes RI, 2014, Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat., Jakarta.

<https://www.medicalogy.com/.../gerakan-keluarga-sadar-obat-gkso/> diakses 5 Juli 2018

Lampiran 1.

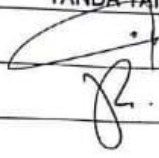
Biaya Pelaksanaan

Anggaran biaya yang diajukan sebanyak Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :


1.	Pembuatan Proposal	Rp. 50.000
2.	Biaya Operasional	
	a. Transportasi ke lokasi	Rp. 450.000
	b. Pengetikan dan penggandaan materi	Rp. 400.000
	c. Konsumsi ringan peserta	Rp. 400.000
	d. Biaya penyusunan pengetikan, penggandaan dan penjilidan laporan	Rp. 500.000
	e. Dokumentasi	Rp. 200.000
	Jumlah	Rp. 2.000.000

3. Bukti Realisasi Dana

TRANSPORTASI PENGURUSAN IZIN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI DESA TUNGGULO SELATAN, KEC. TILONGKABILA

NAMA	JUMLAH	TANDA TANGAN
JULIYANTY AKUBA, M.Sc, Apt.	Rp. 112.500	
ENDAH NURROHWINTA D. M.Sc, Apt.	Rp. 112.500	

TRANSPORTASI PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI DESA TUNGGULO SELATAN, KEC. TILONGKABILA

NAMA	JUMLAH	TANDA TANGAN
JULIYANTY AKUBA, M.Sc, Apt.	Rp. 112.500	
ENDAH NURROHWINTA D. M.Sc, Apt.	Rp. 112.500	

CV. SINAR PIRAMID GORONTALO

Melayani : Jasa Fotocopy, Jilid, Laminating,
 Jln. Pangeran Hidayat (JDS)
 depan Masjid Al-Marhamah
 Kota Gorontalo



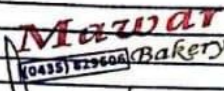
TANGGAL : - -20

QTY	Jenis Layanan	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
100 lbr	Print out A4.	1000	100.000
1200 lbr	FC A4	250	300.000
			S
Total (Rp.)			

Tanda Terima Hormat Kami

MAWAR Bakery
 Jln. HOS Cokroaminoto 8
 0435-829606
 GORONTALO

NOTA No. *5 Juli 2015*

Banyaknya	Barang / Kue & Roti	Jumlah Rp.
10 Dus	Kue 4 mac + air	10.000
6 Dus	Kue 2 mac + air	5000
		S
TOTAL Rp.		

Tanda terima *[Signature]* Hormat kami

CV. SINAR PIRAMID GORONTALO

Melayani : Jasa Fotocopy, Jilid, Laminating.
 Jln. Pangeran Hidayat (JDS)
 depan Masjid Al-Marhamah
 Kota Gorontalo



TANGGAL : - -20

QTY	Jenis Layanan	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
50 lembar	Print A4	@ 500	25.000
20 lembar	FC A4	@ 250	50.000
5	bind & cover	@ 4000	20.000
			S



Tanda Terima Hormat Kami

CV. SINAR PIRAMID GORONTALO

Melayani : Jasa Fotocopy, Jilid, Laminating.
 Jln. Pangeran Hidayat (JDS)
 depan Masjid Al-Marhamah
 Kota Gorontalo



TANGGAL : - -20

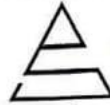
QTY	Jenis Layanan	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.580	FC A4	@ 250	395.000
			S



Tanda Terima Hormat Kami

CV. SINAR PIRAMID GORONTALO

Melayani : Jasa Fotocopy, Jilid, Laminating.
Jln. Pangeran Hidayat (JDS)
depan Masjid Al-Marhamah
Kota Gorontalo



TANGGAL : 29 . Mei . 20 19 .

QTY	Jenis Layanan	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
20 lml	Print A4	@ 500	10.000
80 lml	FC A4	@ 250.	20.000
5	jilid buku	@ 6000	30.000
			5
		Total (Rp.)	50.000



Lampiran 2.

Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

- 1. Nama Lengkap : Nur Rasdianah, M.Si., Apt**
- 2. Jenis kelamin : Perempuan**
- 3. NIP : 197505132008122001**
- 4. Disiplin Ilmu : Farmasi**
- 5. Fak/Jurusan : Keolahragaan dan Kesehatan / Farmasi**
- 6. Alamat : Jl. Prof. Dr. Jhon Aryo Katili. No.44 Kota
Gorontalo**
- 7. No Hp : 0821 9669 7669**

Lampiran 3.

Dokumentasi Kegiatan





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN**

Jln. Prof. DR. Jhon Ario Katili No.4 Telp.(0435)821698,Gorontalo
Laman : www.fikk.ung.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Nomor : 466/UN47.B7/DT/2019

TENTANG

**PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**DEKAN FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** :
- Bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Tenaga Dosen di Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo;
 - Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
 - Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo.
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;

Lampiran : Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 466/UN47.B7/DT/2019
 Tanggal : 13 Mei 2019
 Tentang : Daftar Nama Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
 Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun
 2019

NO	NAMA DOSEN	JURUSAN	JUDUL PENGABDIAN
1.	Ruslan, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Sosialisasi Bentuk Latihan Small Side Game Dalam Permainan Sepak Bola Di SMP Se Kecamatan Tilongkabila Kab. Bone Bolango
2.	Risna Podungge, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Sosialisasi Senam Anti Stroke pada Masyarakat Sipatana Kota Gorontalo
3.	Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pelatihan Perwasitan Permainan Bola Voli pada Masyarakat Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
4.	Dr. Meyke Parengkuan, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Mini Bridge Dalam bentuk VCD Di Desa Tupa Kecamatan Bulango Kabupaten Bonebolango
5.	Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pengembangan dan Pendampingan Senam Lansia Pada Masyarakat Dungalio Kabupaten Gorontalo
6.	Dra. Hj. Nurhayati Liputo, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pelatihan Pelatih Pencak Silat di Kabupaten Gorontalo dalam Upaya Peningkatan Kebugaran Jasmani Melalui Jurusan Tunggal Baku
7.	Syarif Hidayat, M.Or	Pendidikan Keolahragaan	Sosialisasi Jurus Tunggal Baku IPSI pada Guru-guru Olahraga di Kabupaten Gorontalo
8.	Edy Dharma Putra Duhe, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Tes Pengukuran Dan Evaluasi Pada Pelatihan Pelatih Tingkat Provinsi Gorontalo Tahun 2019
9.	Dr. Hartono Hadjarati, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pembentukan kampung Pendekar Langga di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa
10.	Drs. Ruskin, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pembinaan Prestasi Atlit dalam Rangka Perlombaan Renang

11. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.47.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**
- Pertama** : Menunjuk Dosen Tetap Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang Namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Tahun 2019.
- Kedua** : Pelaksana bertugas :
1. Melaksanakan Kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Provinsi Gorontalo.
 2. Membuat Proposal dan Laporan hasil Kegiatan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Ketiga** : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan dari kegiatan ini dibebankan kepada mata anggaran PNBPU BLU 2019.
- Keempat** : Keputusan Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 13 Mei 2019



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Wakil Dekan di Lingkungan FOK UNG
3. Ketua Jurusan di Lingkungan FOK UNG
4. Bendahara Pengeluaran Pembantu FOK UNG
5. Yang Bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
6. Arsip

NO	NAMA DOSEN	JURUSAN	JUDUL PENGABDIAN
			Antar Kelurahan Se-Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Balango
11.	Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt Nurain Thomas, M.Si., Apt	Farmasi	Swamedikasi Diare Non Spesifik pada Anak di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
12.	Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm M.Si., Apt Madania, M.Sc., Apt	Farmasi	Penatalaksanaan Hipertensi yang tepat bagi masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
13.	Moh. Adam Mustapa, M.Sc Muhammad Taupik, M.Sc	Farmasi	Teknik Praktis Budidaya Jamur Tiram sebagai Alternatif Protein dan Penghasilan tambahan masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
14.	Nur Rasdianah, M.Si., Apt Juliyanty Akuba, M.Sc., Apt Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc., Apt	Farmasi	Sosialisasi Penggunaan Antibiotik untuk mencegah resistensi dari Penggunaan Obat di Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
15.	A'mu'thi Andy Surya, M.Farm., Apt Mahdalena Sy pakaya, S.Farm., M.Si., Apt	Farmasi	Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional terhadap Penderita Diare pada Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
16.	Ketua. dr. Nanang Roswita, M.Kes Anggota : 1. dr. Elvie F. Dungga, M.Kes 2. Ika Wulansari, S.Kep., Ns.M.Kep.Sp.Kep.Mat	Keperawatan	Kebersihan Diri Pribadi pada Kelas V Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo
17.	Ketua. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J Anggota : 1. dr. Ivan Virnanda Amu, Sp.PD M.Kes 2. dr. Muh. Nur Syukriani Yusuf, M.Med Ed	Keperawatan	Diet Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik
18.	Ketua. dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Anggota : 1. Drs. Ansar Katili, M.Kes 2. Nurdiana Djameluddin, S.Kep.Ns.M.Kep	Keperawatan	Peningkatan Pengetahuan Tentang Mitigasi Bencana Gempa
19.	Ketua. dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed Anggota : 1. dr. Sitti Rahma, M.Kes	Keperawatan	Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual pada Remaja

NO	NAMA DOSEN	JURUSAN	JUDUL PENGABDIAN
	2. Wirda Y. Dulahu, S.Kep.Ns.M.Kep		
20.	Ketua. Ridha Hafid, SST., M.Kes Anggota : 1. Dr. Sri Ibrahim, M.Kes 2. Dr. dr. Mohamad Isman Yusuf, Sp.S	Keperawatan	Peningkatan Pengetahuan tentang Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana (SKB-KB)
21.	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Pembuatan Dodol Sirsak di Desa Talulobutu
22.	Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Mewujudkan Insan Sadar Kesehatan melalui Pendidikan Gizi di Tingkat sekolah Dasar sebagai Prasyarat Tercapainya Generasi Emas
23.	Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Rumah Tanpa Asap Rokok
24.	Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 3 Bulango Timur Desa Taluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango

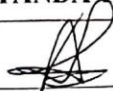
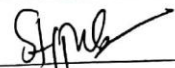

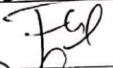

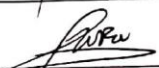

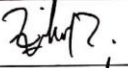


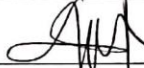



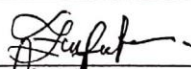






Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003



Scanned with
CamScanner

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI OBAT TRADISIONAL DAN MODERN
JURUSAN FARMASI
DESA TUNGGULO SELATAN


NO	NAMA MAHASISWA	TANDA TANGAN
	ALDI ALPICA	
	Sukhaiya	
	Egawati - Malingkas	
	FIRDA ALAINI	
	Rika S Karim	
	Ady kamam	
	Aldi Saputra	
	Ulmi Ramadhan	
	Karmila -H- TOI	
	RAHMAWATI MARJUN	
	Gabriela Radjak	
	Sti Yolinde	
	FATRICHYA. BAY	
	Tutismiyati Mahmud	
	Zulfianto Djuyri	
	FIJRAH SAPUTRA	
	Pratiwi Nasam	
	ACIM Munandar Sreman	
	Ines Alfriyanti Ayu Anggereni	

Widya Natalla Karim	Widya
Nazwah B. P. Kalangi	Nazwah
FAUZIAH PRATIWI MOPU	Fauziah
Anggun Dewi Ajeng	Anggun
Angriani Ulya Kasim	Angriani
Karmila Panu	Karmila
Gita Aprilia Dau	Gita
Maxi Clair	Maxi
Novanza Datu	Novanza
Deva Geode Sojana	Deva
Sri Wahyuningtiyas Ibrahim	Sri Wahyuningtiyas
ANGGUN JUWINTEN HARUN	Anggun
Nur Apipa Daud.	Nur
Saraswati Abd. Rahman	Saraswati
Asri Arum Angriani Datu	Asri
Fuzara Abd. Karm	Fuzara
Rahma Siti Rahmatia Abbas	Rahma
Abdul Wahid Ibrahim	Abdul Wahid
Suranto Lalu	Suranto
Masna Umar	Masna
Iwan Umar	Iwan
Dewi Umar	Dewi
Surizanti Lainya	Surizanti
Mariyati	Mariyati

	Ahmad Fikri	Ahmad
	Lisa Akmalia	Jana
	Juwita	Juni
	Arfan	AR
	Sni Kusnita	Sni
	Nahriah	Ria
	Yasin	Yasin
	Karima Hasan	Haf.

Gorontalo, Desember 2018

Mengetahui,
Kepala Desa Tunggulo Selatan


Usman Antu



BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK



**OBAT
MADU atau RACUN ?**

- Dalam pengobatan, obat dapat digunakan untuk pencegahan, penyembuhan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan.
- Namun obat adalah senyawa kimia yang dapat bekerja sebagai racun, sehingga obat harus digunakan dalam dosis yang tepat dan dengan cara yang benar.



AGAR TERHINDAR DARI BAHAYA ANTIBIOTIK

1. Dapatkan Antibiotik Dengan Benar
2. Gunakan Antibiotik Dengan Benar
3. Simpan Antibiotik Dengan Benar
4. Buang Antibiotik Dengan Benar

DA

Dapatkan Antibiotik Dengan Benar

- Antibiotik dapat diperoleh masyarakat dari sarana pelayanan kefarmasian yaitu:
 - ✓ Apotik
 - ✓ Toko obat berijin
 - ✓ Rumah Sakit
 - ✓ Puskesmasdengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan .
- Pada waktu menerima antibiotik perlu dilakukan:
 - ✓ Pemeriksaan penandaan kemasan obat.
 - ✓ Pemeriksaan kualitas kemasan

Penandaan Kemasan Antibiotik

- Nama obat dan/atau merek dagang
- Nama produsen
- Komposisi obat
- Tata cara penggunaan
- Peringatan/ Efek samping
- Batas kadaluarsa
- Nomor batch
- Penandaan golongan obat
- Nomor registrasi obat